



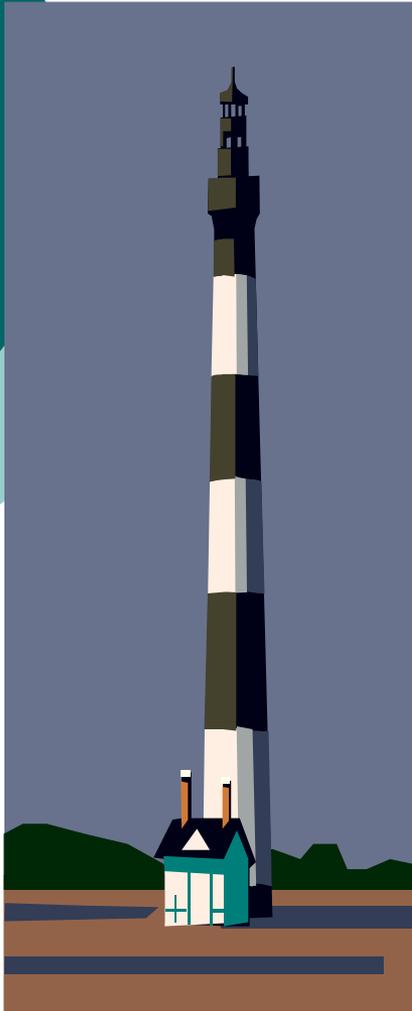
# PELATIHAN KEPELOPORAN PEMUDA LINGKUNGAN, TELUK GELAM OKI, SUMSEL 7-11 JULI 2008

---

SESI:

MODERNISASI DAN PEMBANGUNAN  
DAMPAKNYA BAG LINGKUNGAN HIDUP

YETTY HASTIANA



- Renungan paling kontekstual dewasa ini adalah pertumbuhan ekonomi dan laju peningkatan produksi telah demikian jauh menurunkan kualitas lingkungan dan SDA. Konsepsi pembangunan yang berkesinambungan (***sustainable growth***) telah diterjemahkan sebagai pencapaian laju pertumbuhan produksi yang tinggi.



- 
- 
- Industrialisasi dan modernisasi telah begitu jauh mengubah wajah bumi, pola produksi yang tadinya berorientasi tradisional, berubah drastis menjadi pola produksi massa. Skala produksi massal memang menjanjikan peningkatan kesejahteraan bagi lebih banyak umat, karena banyaknya satuan keluaran (*output*) yang diproduksi akan menjadi stimulan menuju era massa consumption (era konsumtif).
  - Namun perlu dipikirkan bersama ada bahaya yang mengancam kehidupan di bumi?









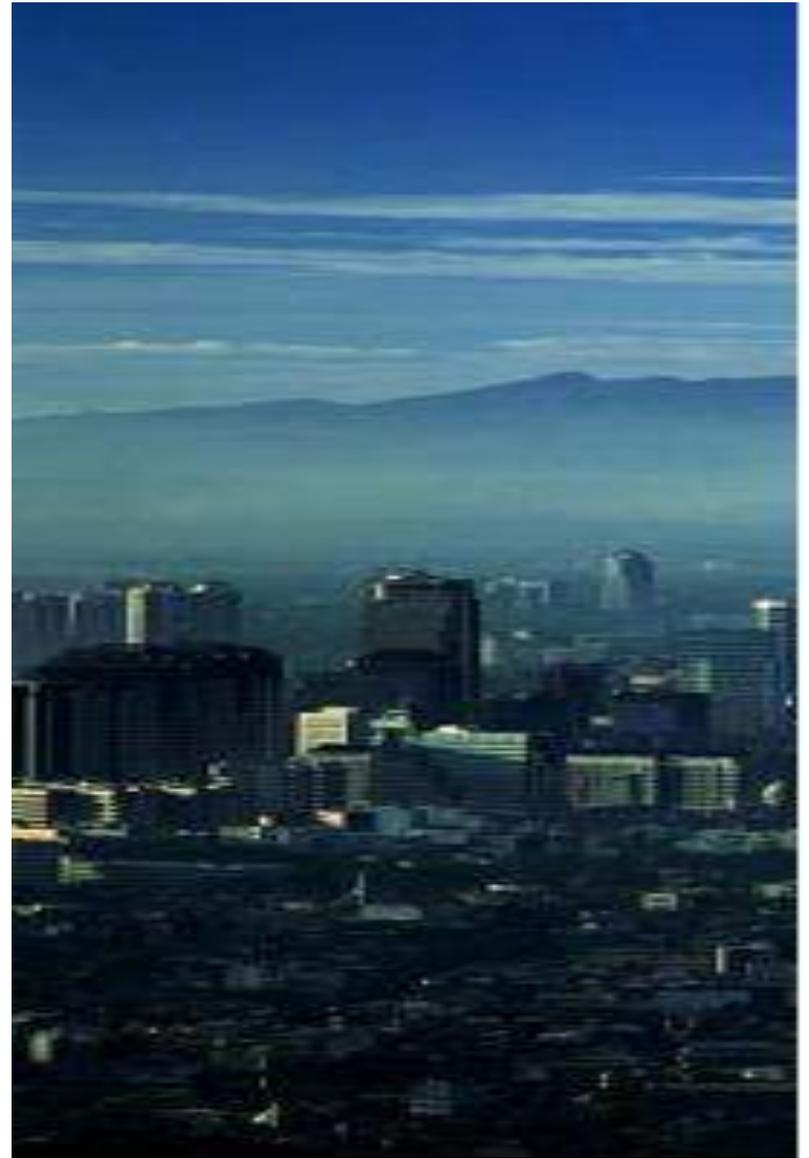










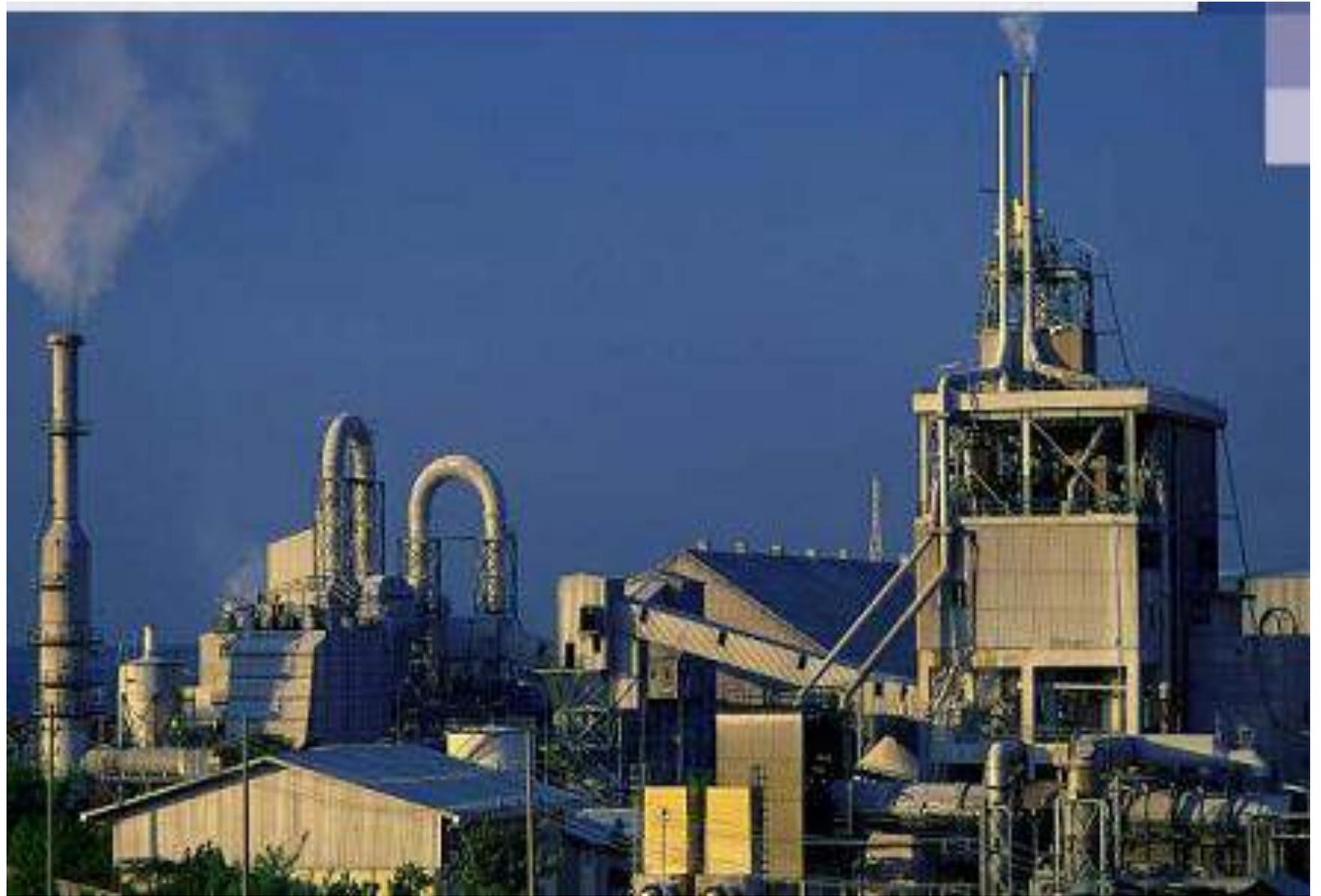
















Koordinat : N = 05° 12' 18,8" E = 095° 17' 54,5".  
Tepi Kali Air terjun Pudeng.  
Foto diambil tanggal 19 September 2005, ±  
pukul 14.<sup>00</sup> Wib. (Lhong, Aceh Besar).

Sumber:Kelompok Kerja Advokasi Hutan Aceh,  
2005



Koordinat : N = 05° 12' 18,0" E = 095° 17'  
54,4". Tepi Kali Air terjun Pudeng.  
Foto diambil tanggal 19 September 2005, ±  
pukul 14.<sup>00</sup> Wib.

Sumber:Kelompok Kerja Advokasi Hutan  
Aceh, 2005



Koordinat : N = 05° 12' 21,1" E = 095° 17' 39,2".  
Desa Cundien  
Foto diambil tanggal 19 September 2005, ±  
pukul 13.<sup>00</sup> Wib.

Sumber:Kelompok Kerja Advokasi Hutan Aceh,  
2005





NAMA IPRK : PT. PANCA UTAMA KARVA BAKTI  
JURUS INDUSTRI : PENGOLONGAN KAYU  
IZIN INDUSTRI : NO. 30 / I DE / M. S. H / VII / 2006 TUL. 22. A612000  
IPRK : NO. 206 / K W I - E / 2000  
TARGET : 3000 M3  
MASA BEKASIH : 15 / 1 2003 BELASTIRAN  
LOKASI IPRK : LAWK SIRAP  
KABUPATEN ACEH TENGGARA





- 
- Industrialisasi dan modernisasi telah begitu jauh mengubah wajah bumi, pola produksi yang tadinya berorientasi tardisional, berubah drastis menjadi pola produksi massa. Skala produksi massal memang menjanjikan peningkatan kesejahteraan bagi lebih banyak umat, karena banyaknya satuan keluaran (*output*) yang diproduksi akan menjadi stimulan menuju era massa consumption (era konsumtif).
  - Namun perlu dipikirkan bersama ada bahaya yang mengancam kehidupan di bumi?





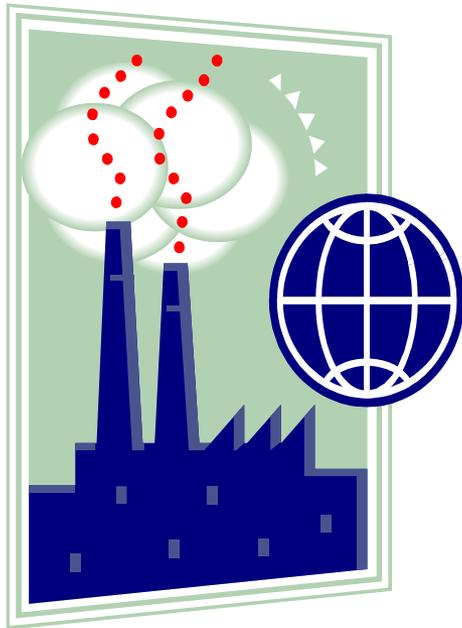




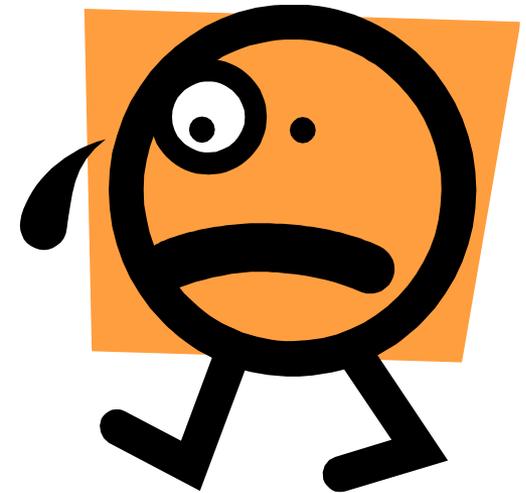




- Skala produksi massal membutuhkan masukan (*input*) sumberdaya yang tidak sedikit. Pengambilan masukan berupa sumberdaya alam, tanpa selektivitas dan kepedulian terhadap masa depan planet bumi, akan menjelma menjadi sebuah ancaman eksploitasi lingkungan.

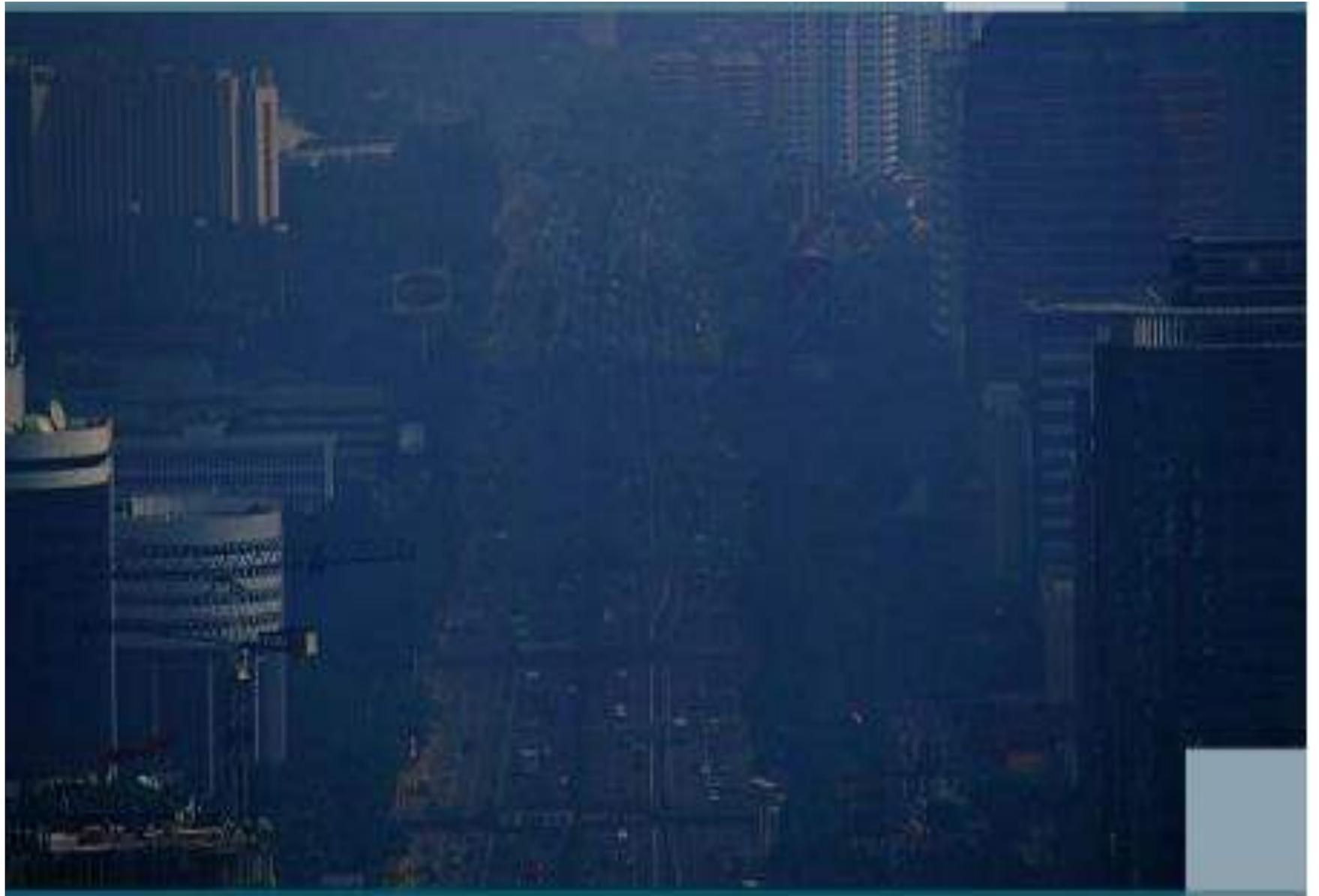


- 
- Target produksi terpenuhi, manusia masa kini mendapat keuntungan sedangkan manusia masa depan akan menerima konsekuensi dan risikonya dari rusaknya lingkungan global dan sumberdaya alam.





Direpro dari: Planet Banjir/Arif Ariadi/Koran Tempo









# KONSEPSI PEMBANGUNAN

- **Orientasi Pembangunan ~ teori pembangunan:**

**Tahap 1.** Pembangunan berimbang (*balanced development*) mengusahakan keseimbangan antara berbagai segmen pembangunan. Kurang menyentuh bagi terpenuhinya kebutuhan pokok "*basic needs*".

**Tahap 2.** Pembangunan pemenuhan kebutuhan pokok. Dapat dilihat pada rapat-rapat kabinet tentang barang-barang kebutuhan pokok.

**Tahap 3.** Pembangunan pemerataan. Ketimpangan pendapatan semakin kentara terutama di negara berkembang.

**Tahap 4.** Pembangunan peningkatan kualitas hidup. Sasaran belum tercapai, krisis berkepanjangan hampir menggejala di seluruh dunia

# Bahan Renungan 1:

---

*Perkembangan konsep pembangunan terus bergulir, ketika orang tidak hanya bicara kebutuhan pokok, atau pemerataan tapi sudah mulai memperdebatkan tentang kualitas hidup.*

Bagaimana dengan pembangunan kualitas hidup manusia Indonesia saat ini?



- 
- Konteks kualitas hidup : mencakup kualitas lingkungan maupun kualitas diri manusia berkolaborasi dalam arus pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup.





- 
- 
- Setelah mengikuti proses pembangunan dan membandingkan dengan hasil pencapaian pada beberapa negara di dunia. Banyak orang menarik kesimpulan, bahwa: sasaran kualitas hidup belum tercapai.
  - Fenomena yang mejadi indikator salah satunya adalah **KERUSAKAN LINGKUNGAN SEMAKIN MENINGKAT.**

## Bahan renungan 2

---

- Anda pernah melihat, memantau, bahkan terlibat antri dalam pembelian bahan bakar (minyak tanah, bensin, gas, dsb)?
- Anda pernah kesulitan memperoleh bahan pangan (makanan pokok)?
- Anda pernah kesulitan memperoleh air bersih?

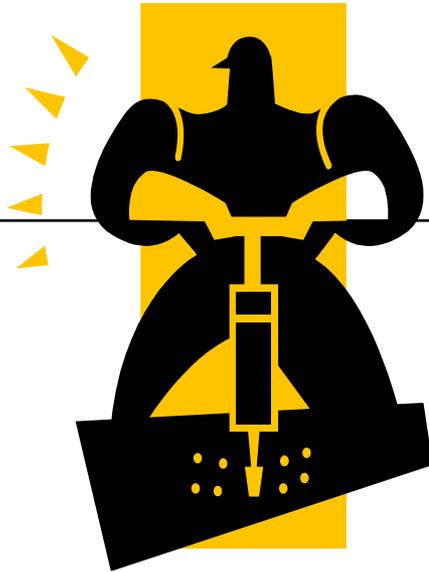












- 
- 
- Krisis pangan dan energi yang terjadi di beberapa tempat, bahkan disemua negara di dunia (negara berkembang maupun negara maju), telah menunjukkan ada sesuatu yang keliru dalam implementasi pembangunan.
  - Semakin rusaknya lingkungan, menyebabkan semakin menurunnya kualitas lingkungan. Hal ini akan memberi dampak negatif bagi kualitas kehidupan.

## Bahan renungan 3:

---



- Ada suatu pertanyaan besar yang muncul:
- Apa dan dimana letak kesalahan dari pembangunan ini?
- Haruskan pembangunan dihentikan?

- 
- Beberapa kasus lingkungan di Indonesia, seperti kelangkaan sumberdaya alam dan degradasi lingkungan memicu timbulnya konflik, seperti: kemiskinan, desintegrasi bangsa, bahkan perang antar negara



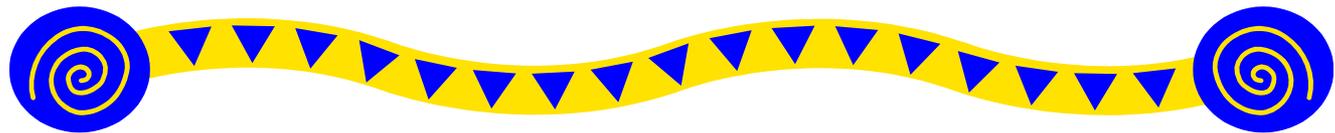
## Bahan renungan

---

- Di satu pihak ada kemajuan akibat pembangunan dan modernisasi, tetapi di lain pihak ditemukan sejumlah kerusakan lingkungan yang secara serius mengganggu kehidupan manusia dan kelangsungan pembangunan.



- 
- Sering kita dipertentangkan dengan pembangunan, sehingga kita sering dihadapkan pada pilihan antara “lingkungan” di satu pihak dan “pembangunan” di lain pihak.
  - Sulit untuk melihat “lingkungan” dan “pembangunan” secara sektoral dan memandangnya sebagai suatu dimensi yang terpisah.

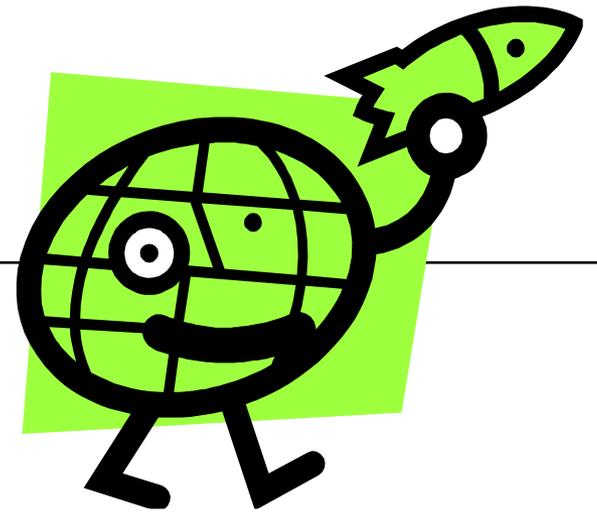


- 
- 
- Bahkan kita perlu melihat akar permasalahan yang berkembang dengan melihat korelasi antara lingkungan dan pembangunan.
  - Pertimbangan lain yang mendorong dipadukannya lingkungan dan pembangunan adalah keprihatinan terhadap kemampuan lingkungan (daya dukung) dalam menopang pembangunan secara berkelanjutan.

# Bahan renungan 4

---

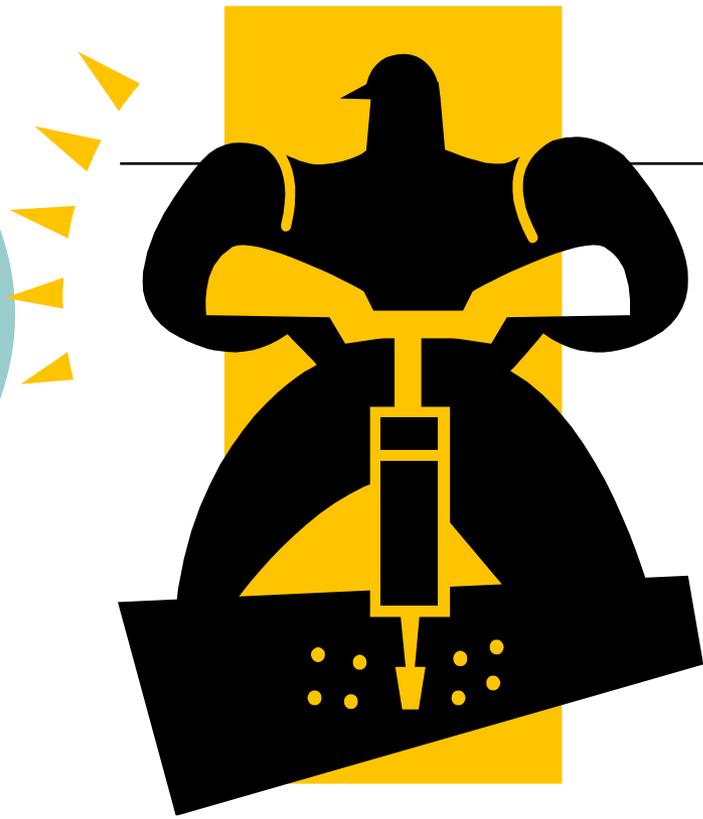
- Apa yang dilakukan menghadapi ini ?
- Haruskah kita berhenti membangun?
- Apakah yang dapat SAYA kontribusikan?
- Pola pendekatan apa yang dapat dibangun menghadapi kondisi ini ?
- Solusi apa yang dapat diterapkan sebagai alternatif pemecahan masalah?



- PERLUKAH KITA SEPAKAT  
MEMPERBAIKI LINGKUNGAN  
HIDUP DAN MENYELAMATKAN  
BUMI???



- APA KONTRIBUSI SAYA....
- APA KONTRIBUSI ANDA...
- APA KONTRIBUSI KITA.....

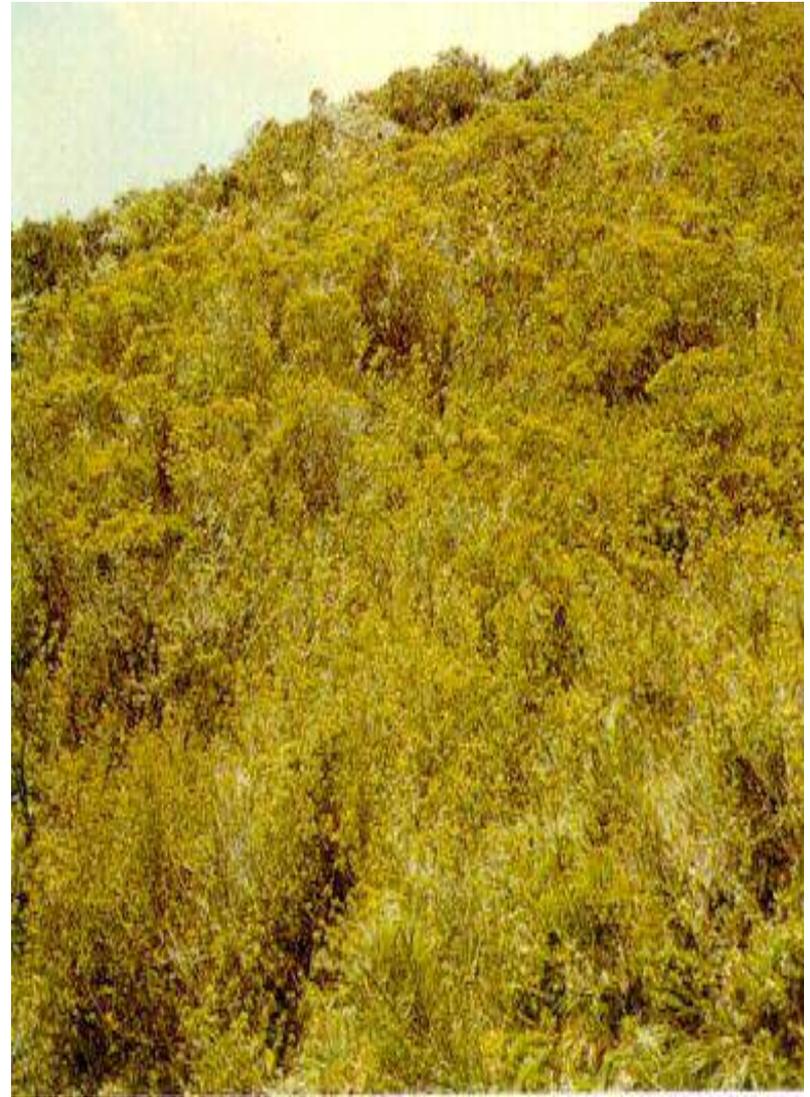
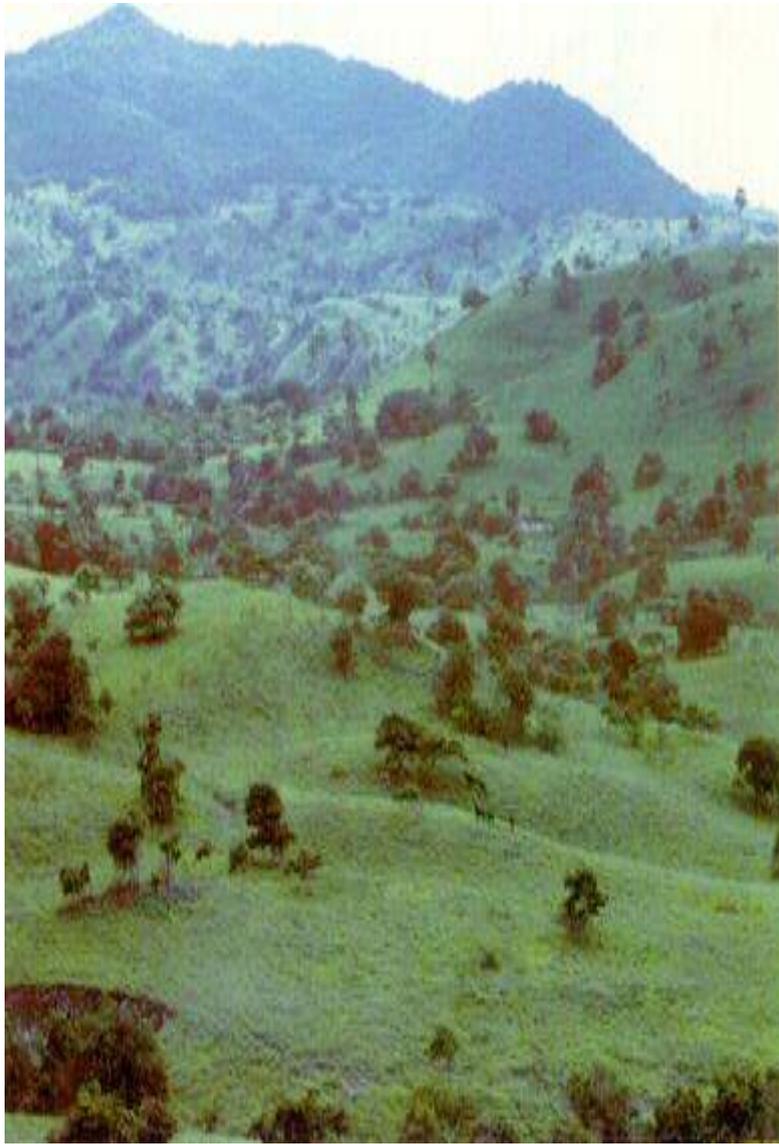


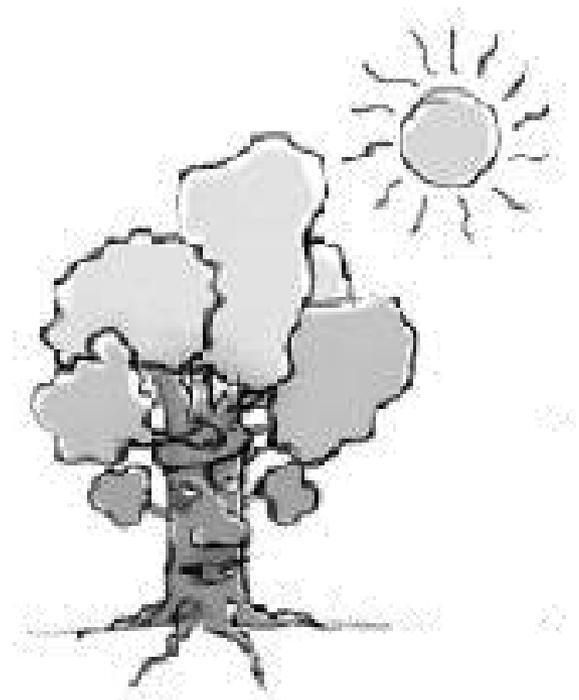
?









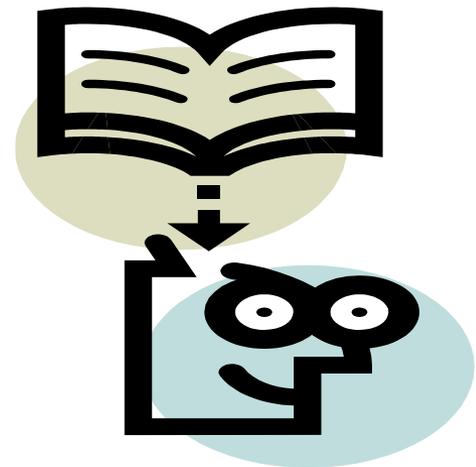


# Mengubah Orientasi Dan Pola Pembangunan

---

- Apabila pola pembangunan seperti sekarang ini terus berlangsung, maka kelangsungan pembangunan akan terancam. Kemampuan sumberdaya alam dan lingkungan dalam menopang proses masa depan akan terganggu.

- 
- Perlu dilakukan introspeksi diri, melaksanakan kajian ulang bagaimana sebaiknya arah dan pola pembangunan disempurnakan.



- 
- 
- Kesimpulan ini melahirkan konsep **“Pembangunan Berkelanjutan”** yang kemudian menjadi benang merah dalam laporan Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan.
  - Dirumuskan sebagai “pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka”



## PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

**Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep holistik, suatu strategi terpadu dari economic growth, social equity, dan environmental management.**

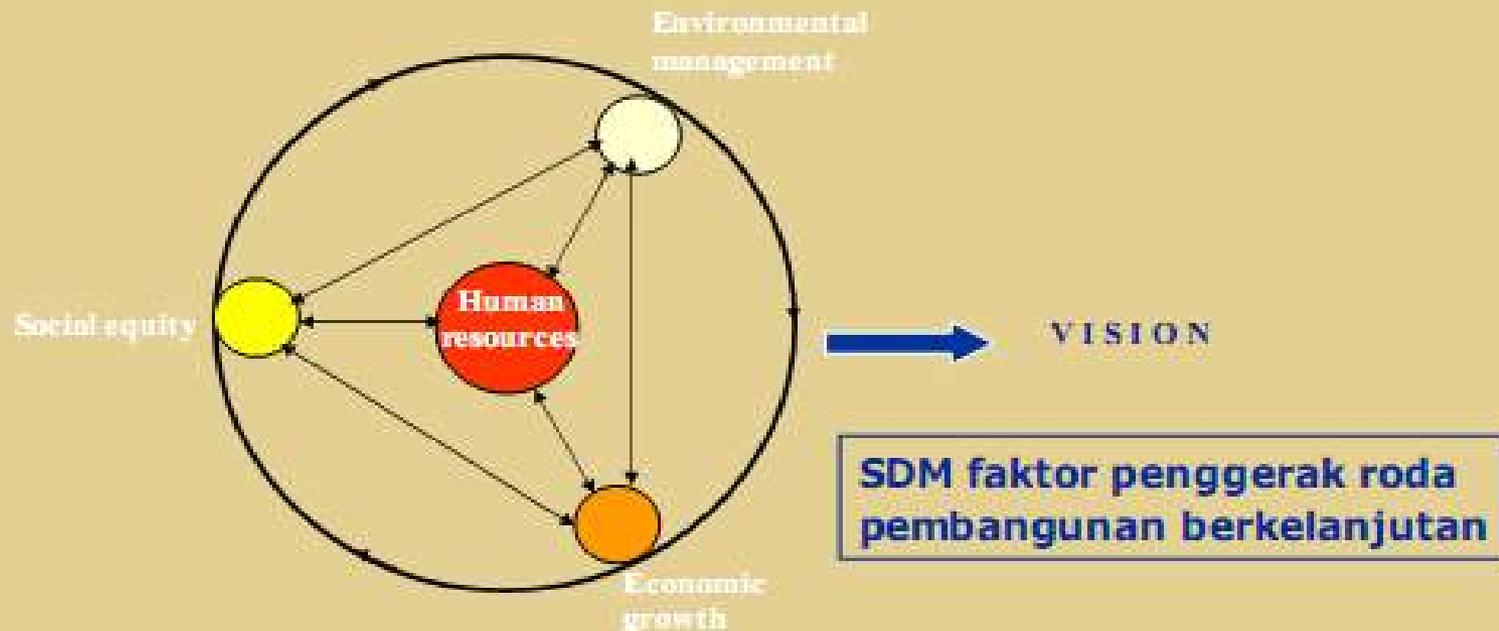
**Pembangunan berkelanjutan bertujuan agar supaya masyarakat global secara bersama-sama lebih baik**

World Commission on Environment and Development (the Brundtland Commission) released a report in 1987

**Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses perubahan dengan memanfaatkan segala sumber daya, penanaman modal, memperhatikan perkembangan Ilmu dan teknologi, dan perubahan kelembagaan yang konsisten dengan kebutuhan masa depan yang berawal dari kebutuhan masa kini**



## PILAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



**Pembangunan berkelanjutan memberikan kualitas hidup lebih baik utk setiap orang pd saat ini dan generasi mendatang yg dituangkan dlm visi pembangunan nasional berkelanjutan yg disusun secara bersama oleh pemerintah dan masyarakat**



## PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN PENATAAN RUANG

### IMPLEMENTASI ENVIRONMENTAL MANAGEMENT:

#### **PENATAAN RUANG:**

MERUPAKAN UPAYA TERPADU DALAM RANGKA MEMANFAATKAN RUANG YANG MELIPUTI TAHAPAN (1) **PERENCANAAN**, (2) **PELAKSANAAN** RENCANA, DAN (3) **PENGENDALIAN** PELAKSANAAN TATA RUANG SECARA DINAMIK UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PENGGUNAAN RUANG YANG MENINGKAT TERUS MENERUS DARI WAKTU KE WAKTU DENGAN CARA YANG OPTIMUM, BERDATAGUNA, SERASI DAN BERKELANJUTAN

DALAM SETIAP TAHAPAN PENATAAN RUANG DIPERLUKAN DATA DAN INFORMASI SPASIAL YANG AKURAT YANG UP TO DATE SESUAI DENGAN KEPERLUANNYA SERTA MUDAH DIAKSES, SEHINGGA KEBIJAKAN YANG DIKELUARKAN DAPAT MERESPON KEBUTUHAN YANG ADA DAN VALID SESUAI DENGAN PERMASALAHAN YANG MUNCUL

Rumusan konsep pembangunan berkelanjutan, memuat dua konsep pokok, yaitu:

---

1. Konsep kebutuhan, khususnya kebutuhan pokok terhadap siapa prioritas utama yang perlu diberikan.
2. Konsep gagasan keterbatasan yang dikenakan terhadap kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan.



- Fakta inilah yang melatar belakangi mengapa pilihan permasalahan lingkungan akibat dampak pembangunan dititik beratkan pada beberapa permasalahan, yaitu:
- 

### ***masalah pertama:***

kependudukan dan sumberdaya manusia sebagai faktor independent yang memberi dampak perubahan pada lingkungan.

### ***Masalah kedua***

jaminan pangan yang memerlukan usaha untuk memelihara daya dukung alam bagi keberhasilan produksi pangan.

### ***Masalah ketiga***

Spesies (jenis mahluk hidup flora, fauna, mikroorganisme) dan ekosistem sebagai sumberdaya bagi pembangunan.



---

***Masalah keempat:***

Peranan energi dalam proses pembangunan.

***Masalah kelima***

Pembangunan bidang industri

***Masalah keenam:***

perkembangan kota

Dari keenam pokok masalah inilah akan dikembangkan menjadi beberapa aspek permasalahan.







Perubahan fungsi lahan dan penggalian bahan galian memperparah kerusakan lingkungan yang berakibat tanah longsor dan hilangnya sumberdaya air







## Pola pendekatan pembangunan berkelanjutan:

---

- Diimplementasikan dalam rencana strategi dan rencana aksi, di tingkat lokal, regional, nasional, internasional dan global.

# Isu lingkungan global

1. Polusi: Udara, tanah, air, perubahan iklim, bahan kimia dari limbah industri, dsb.
2. Sumberdaya alam: deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, sumber genetik dan plasmanutrah, erosi tanah, degenerasi lahan, kerusakan ekosistem laut, degradasi kemampuan lahan, hilangnya lahan potensial, dan sebagainya.
3. Perkotaan: tataguna lahan di kota, sanitasi lingkungan, manajemen pertumbuhan kota, perumahan kumuh, pengaturan tata ruang kota.
4. Manajemen: monitoring dan evaluasi dampak lingkungan, analisis biaya lingkungan, efektivitas biaya, analisis resiko lingkungan.

- Ada lima katagori konflik (Rupesinghe *dalam* Ismawan (2000), yaitu: konflik berlatar belakang ideologis, konflik pemerintahan atau kekuasaan, konflik rasial, konflik lingkungan dan identitas. Dari kelima konflik tersebut , konflik yang berlatar belakang lingkungan semakin krusial.
- Beberapa konflik kekerasan masa, kekuasaan dan ketegangan politik terbentuk dari krisis lingkungan sebagai faktor penyebab utama.



---

Ada enam tipe perubahan lingkungan yang diidentifikasi sebagai penyebab munculnya konflik kekerasan antar kelompok. Keenam tipe perubahan lingkungan itu adalah:

1. Perubahan iklim akibat efek gas rumah kaca.
- 2. Depleksi lapisan ozon.
- 3. Berkurangnya lahan pertanian yang subur.
- 4. Deforestasi hutan.
- 5. Polusi dan depleksi pasokan air bersih.
- 6. Depleksi sumberdaya laut.



Sekian  
Terima kasih

